

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah dalam penanggulangan tindak pidana narkotika sangatlah penting, karena Badan Narkotika Nasional merupakan lembaga pemerintahan yang dikhususkan untuk menangani pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Provinsi Jawa Tengah khususnya di Kota Semarang. Dalam hal ini BNN Provinsi Jawa Tengah menerapkan strategi pengurangan permintaan yang berupa pencegahan primer, sekunder dan tersier. Namun dalam menjalankan peranannya belum dapat berjalan maksimal karena semakin berkembangnya teknologi dan pengedar narkoba sebanyak berkembang dengan alasan banyaknya keuntungan yang didapatkan dari pekerjaan tersebut.
2. Peranan penyidik dalam menaggulangi tindak pidana narkotika di wilayah hukum Polrestabes Semarang dengan melakukan pencegahan berupa penyuluhan, edukasi Pendidikan tentang bahayanya narkoba ke lapas yang dibantu oleh Satuan Dinas dari setiap Polsek. Selain melakukan penyidikan, penyidik di Polrestabes Semarang juga ikut berperan dalam pencegahan atau penanggulangan Narkoba. Pencegahan

dan penanggulangan terhadap tindak pidana narkoba merupakan tanggungjawab penyidik agar tidak terjadinya penyalahgunaan narkoba yang merugikan dan meresahkan masyarakat. Upaya penyidik kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana narkoba dilakukan dengan upaya preventif, pre-emptif, dan represif.

3. Hambatan yang dihadapi penyidik dalam penanggulangan tindak pidana narkoba di wilayah hukum Polrestaes Semarang adalah dalam menanggulangi tindak pidana narkoba masyarakat cenderung takut untuk dijadikan saksi sehingga menyebabkan mengganggu jalannya pemeriksaan sehingga penyidik harus mencari saksi di lapangan langsung dan mendatangi warga untuk dilakukan pemeriksaan untuk proses penangkapannya. Selain itu, masih terbatasnya waktu dan personil penyidik yang dimiliki oleh penyidik Polrestaes Semarang yang mengakibatkan tidak terpenuhinya target kerja yang telah ditentukan. Selain itu, anggaran tidak adanya anggaran yang cukup juga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan penanggulangan tindak pidana narkoba. Sedangkan, hambatan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Tengah dalam menanggulangi tindak pidana narkoba adalah kurang personil dalam melakukan pencegahan atau penanggulangan selain itu anggaran yang didapat dari pemerintah juga masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu ada penambahan personil baik di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah ataupun di Polrestabes Semarang khususnya penyidik dalam rangkamenjalankan tugas di bidang penanggulangan tindak pidana narkotika. Serta Pemerintah perlu memberikan anggaran lebih agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
2. Perlu adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat Kota Semarang dalam memberantas tindak pidana narkotika, sehingga masyarakat dapat mempermudah pekerjaan para penegak hukum.

